



Coaching Clinic Shooting Untuk Atlet dan Pelatih Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Rasyono¹, Boy Indrayana², Fitriana Belajaya Negara^{3*}

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Jambi, Jl. Jambi Muara Bulian No.KM. 15 Mendalo

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Jambi, Jl. Jambi Muara Bulian No.KM. 15 Mendalo

³Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III Semarang 50237

Email koresponding: fitrianelajayanegara05206@students.unnes.ac.id

Abstrak

Olahraga Petanque merupakan olahraga yang sangat membutuhkan tingkat akurasi yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut membutuhkan dasar teknik yang benar sejak awal. Shooting merupakan teknik dalam olahraga petanque yang paling penting. Shooting adalah teknik yang digunakan menjauhkan bola lawan dari sasaran. Permasalahan yang sering terjadi dari rendahnya tingkat akurasi shooting para pemain petanque dikarenakan kesalahan gerakan atau teknik. Desa Lambur II Kec. Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berjarak kurang lebih 100 km dari Universitas Jambi merupakan daerah yang memiliki lapangan petanque serta basis atlet petanque Provinsi Jambi yang selalu memperkuat Universitas Jambi dalam berbagai ajang nasional maupun Internasional. Atas dasar tersebut kami tim pengabdian akan memberikan "Coaching clinic Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar Untuk Atlet dan Pelatih Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur". Para peserta kegiatan ini dibekali "Booklet Pedoman Latihan Shooting Tingkat Dasar" yang dapat dijadikan acuan dalam latihan bagi para atlet petanque. Hasil dari pelatihan singkat dengan metode *coaching clinic* ini membekali teori serta praktik secara langsung bagi para atlet dan pelatih petanque se-Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada akhirnya kebermanfaatan kegiatan ini sangat bermakna bagi para peserta.

Kata kunci: *Coaching, clinic, petanque, atlet, pelatih.*

Abstract

Petanque is a sport that really requires a high level of accuracy. To achieve this requires the correct technical basis from the start. Shooting is the most important technique in petanque sports. Shooting is a technique used to keep the opponent's ball away from the target. Problems that often occur from the low level of accuracy of shooting petanque players due to movement or technique errors. Lambur II Village District. Muara Sabak Timur Tanjung Jabung Timur Regency which is approximately 100 km from Jambi University is an area that has a petanque field and a petanque athlete base of Jambi Province which always strengthens Jambi University in various national and international events. On that basis we the devotion team will provide "Coaching clinic Basic Shooting Training Stages for Petanque Athletes and Coaches Tanjung Jabung Timur Regency". The participants of this activity are equipped with a "Basic Level Shooting Training Guideline Booklet" which can be used as a reference in training for petanque athletes. The results of this short training with the coaching clinic method provide theory and practice directly for petanque athletes and coaches throughout Tanjung Jabung Timur Regency. In the end, the benefit of this activity is very meaningful for the participants.

Keywords: *Coaching, clinic, petanque, athletes, coach.*



PENDAHULUAN

Desa lambur II terletak di pesisir pantai timur Provinsi Jambi, secara geografis desa ini berada pada pinggir pantai muara Sungai Batang Hari dengan koordinat geografis BT sampai BT dan antara LS sampai LS Secara administratif desa lambur II beraa di Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Desa Lambur II terdiri dari 25 RT dan 5 Dusun yang terbagi berdasarkan Blok dan Jalur yang telah ditentukan. Lapangan Petanque Desa Lambur II terletak di pusat pemerintahan desa Lambur II. Lapangannya terletak di kompleks sarana umum desa yakni balai desa dan pasar rakyat. Lokasi yang strategis ini merupakan daya tarik khusus untuk mengembangkan olahraga ini.

Berbagai masalah yang ada pada Federasi Petanque Indonesia (FOPI) Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dalam hal ini bermarkas di Desa Lamur II Kecamatan Muara Sabak Timur meliputi : Peserta latihan yang mulai menurun, antusiasme masyarakat kurang maksimal, ketimpangan kemampuan serta pemahaman teknik setiap atlet, minimnya Ketersediaan rujukan dalam berlatih dan melatih, minimnya Ketersediaan Sumber Daya Manusia segi pelatih, minimnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknik shooting, minimnya dukungan kegiatan pertandingan sebagai wadah mengukur kemampuan atlet.

Permasalahan mitra yang akan dijangkau tim pengabdian akan berfokus terkait teknis yang real sesuai bidang kajian keilmuan dari tim pengabdian meliputi: Ketimpangan kemampuan serta pemahaman teknik setiap atlet, minimnya Ketersediaan rujukan dalam berlatih dan melatih, minimnya Ketersediaan Sumber Daya Manusia segi pelatih, minimnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknik shooting.

Solusi dari permasalahan mitra yang telah diuraikan di atas akan dikupas sesuai bidang kajian keilmuan dari tim pengabdian melalui kegiatan "*coaching clinic*". *Coaching clinic* adalah pembimbingan singkat dalam bentuk pelatihan atau sesi perorangan yang ditujukan untuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan di bidang tertentu. Istilah *coaching clinic* pertama kali dipopulerkan di dunia olahraga. Menurut Deputi Pemberdayaan Pemuda Faisal Abdullah, *coaching clinic* ini penting sebagai upaya memberikan pengetahuan yang benar kepada para calon pelatih, maupun yang sudah aktif melatih, agar kegiatan olahraga yang dilakukan oleh para atlet maupun masyarakat dapat berdampak positif dan terukur. *Coaching Clinic* merupakan salah satu program singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Wawan Junresti Daya, Ilham, Alek Okta Dinata, 2018).

Proses pelaksanaan *coaching clinic* juga dibarengi dengan pemberian booklet Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar. Menurut (Rasyono, Sukendro, Palmizal, 2020) booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk tulisan dan gambar. Booklet sebagai saluran, alat bantu, sarana dan sumber daya



pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan.

Booklet menggambarkan sebuah informasi yang detail dan lugas langsung disertai gambar sehingga petunjuk atau informasi dari sebuah tahapan mudah dipahami. Menurut Kemm dan Close dalam Aini (2010) booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu: Dapat dipelajari setiap saat, karena disain berbentuk buku, memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster. Dari uraian tersebut bahwa solusi yang diberikan kepada mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang dihapai akan semakin tepat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pelatihan langsung secara singkat menggunakan pendekatan "*coaching clinic*". Metode ini dipilih karena dapat memberikan solusi secara langsung terhadap permasalahan mitra. Selain itu, metode *coaching clinic* tidak mengharuskan menggunakan prosedur organisasi yang memakan waktu dan membutuhkan legalitas lisensi sebagai akhir kegiatan. Mitra yang terlibat adalah Pelatih dan atlet yang berjumlah 25 RT dan 5 Dusun yang terbagi berdasarkan Blok dan Jalur yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat menjadi solusi yang tepat ditengah kurangnya serta minimnya kemampuan mitra untuk mengikuti atau melaksanakan pelatihan resmi. Berikut adalah gambaran metode pelaksanaan pengabdian :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengabdian yang telah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatih Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan memiliki pemahaman dikdaktik dan metodik melatih yang benar.
- b. Pelatih Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur memahami dan mampu memberikan materi latihan secara terstruktur dari yang sederhana ke yang kompleks dari yang mudah ke yang sulit dan dari yang belum terampil ke yang terampil.



- c. Atlet Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki pemahaman yang sama terkait tujuan latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik dan skill bermain petanque.
- d. Atlet Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki pemahaman tahapan latihan yang tepat sesuai kemampuannya.

Petanque adalah cabang olahraga yang baru dengan mempertandingkan 11 nomor sehingga jika dikelola dengan baik dapat memberikan prestasi yang cukup (Laksana et al., 2017). Kegiatan yang telah dilakukan dalam memberikan tahapan latihan shooting tingkat dasar untuk atlet dan pelatih memberikan dampak yang sangat baik dan positif. Pengabdian yang diberikan kepada atlet dan pelatih menjadi solusi terhadap pelatih maupun atlet dalam mengikuti pengabdian yang memakan waktu yang lama. Pengabdian yang diberikan memberikan dampak yang membawa seorang pelatih menjadi pelatih profesional dan menjadikan atlet memiliki pemahaman yang lebih terhadap permainan yang dikuasai.

Proses pelaksanaan *coaching clinic* ini diberikan dengan menggunakan booklet dalam hal tersebut atlet dan pelatih akan lebih mudah memahami terhadap penjelasan yang diberikan. Booklet ini dapat mudah dipelajari karena booklet menggambarkan sebuah informasi secara detail dan lugas langsung disertai gambar sehingga petunjuk atau informasi dapat mudah dimengerti.



Gambar 2. Pemberian booklet oleh tim pengabdian

Rangkaian yang telah diberikan pada program teknik shooting petanque memberikan dampak begitu positif kepada atlet dan pelatih (Santosa & Imron, 2021). Kegiatan yang dilakukan seperti ini menjadi penunjang pada sebuah olahraga yang



dikuasai secara teknik khususnya petanque (Santosa & Imron, 2021). Kemampuan memiliki fungsi pada kemampuan shooting untuk menjauhkan bola pada lawan dari bola kayu atau disebut bola kayu dan teknik pointing merupakan teknik untuk mendekatkan bola besi ke bola kayu agar mendapatkan poin (Zainuddin et al., 2022).

Menembak bisa dilakukan dengan cara berdiri maupun jongkok, tetapi tidak semua atlet bisa menembak dengan baik, pengalaman total lemparan serta ketenangan adalah faktor yang dapat mempengaruhi fokus menembak (Irawan et al., 2019). Menurut (Badaru et al., 2021) petanque adalah sebuah permainan yang mengedepankan ketepatan menembak yang sangat tinggi dari hal itu membuat olahraga ini populer terhadap tingkat ketepatan lempar yang tinggi. Pembinaan dalam olahraga memang seharusnya dapat terlaksana dengan berjenjang sesuai tingkat umur, pembinaan olahraga tidak hanya ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat tetapi memperkuat rasa persatuan dan kesatuan (Okilanda et al., 2018).



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian dan mitra

SIMPULAN

Pengabdian dengan judul “*Coaching clinic* Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar Untuk Atlet dan Pelatih Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur” menggambarkan eksistensi perguruan tinggi berperan aktif dalam aplikasi keilmuan bagi masyarakat khususnya pengembangan olahraga petanque. Dengan diadakan kegiatan ini, keterjangkauan akses ilmu menjadi sangat mudah dan efisien sehingga pelatih dan atlet Petanque Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapat manfaat berarti dari segi pengembangan kemampuan berlatih dan melatih. Sebagai saran bahwa pengabdian seperti ini harus memberikan bantuan yang lebih banyak kepada sasaran yang diberi pelatihan, sehingga keberlanjutan program setelah diberi pelatihan semakin baik.



UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, terutama para atlet dan pelatih petanque yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. 2010. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Santri Tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hikmah dan Ta'dib Al Syakirim di Kota Medan Tahun 2010. Skripsi. Universitas Sumatera Utara (USU). Medan.
- Badaru, B., Hasmyati, H., Juhanis, J., & Anwar, N. I. A. (2021). Shooting Training Model Development Of Petanque For Beginners. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.31851/hon.v4i2.5304>
- Irawan, F. A., Permana, D. F. W., Akromawati, H. R., & Yang-Tian, H. (2019). Biomechanical Analysis of Concentration and Coordination on The Accuracy in Petanque Shooting. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 8(2), 96–100. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Junresti Daya, Wawan. Ilham. Alek O D. 2018. "Sosialisasi dan Coaching Clinic teknik Dasar Futsal Pada SMP N 11 Kota Jambi". *Jurnal: Cerdas Sifa*, Edisi 1No.2.Desember 2018 : 9-15.
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
- Rasyono, Sukendro, Palmizal, 2020. *Pengembangan Model Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar Dan Lanjutan Untuk Pemain Petanque Jambi*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Riyadhoh* Vol 3, No 1 : 21-30
- Santosa, T., & Imron, F. (2021). *Implementasi Latihan Shooting Petanque pada Pemain Pemula*. 2(2), 105–108.
- Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamal, M., Abduh, I., & Wahyudi, A. S. B. S. E. (2022). Analisis Keterampilan Olahraga Petanque Sulawesi Selatan. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 10, 1–9.